

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Identifikasi Variabel Penelitian**

Variabel-variabel dari penelitian ini adalah :

1. Variabel terikat adalah : konsep diri
2. Variabel bebas adalah : keharmonisan keluarga

#### **B. Defenisi Operasional Variabel Penelitian**

##### **1. Keharmonisan keluarga**

Keluarga harmonis adalah kesatuan sosial terkecil yang terdiri dari suami istri dan juga anak, dimana dalam keluarga tersebut terjalin komunikasi yang baik antara anggota keluarga, seluruh anggota keluarga dapat berperan sebagaimana mestinya, dapat menerima seluruh keadaan baik fisik, mental dan social. Data ini diungkap dengan skala keharmonisan keluarga dengan aspek-aspek (Gunarsa, 2000) : kasih sayang antara anggota keluarga, saling pengertian sesama anggota keluarga, dialog atau komunikasi yang efektif yang terjalin di dalam keluarga, dan mempunyai waktu bersama dan dan kerjasama dalam keluarga.

##### **2. Konsep Diri**

Konsep diri adalah cara pandang atau persepsi individu terhadap dirinya sendiri secara menyeluruh yang meliputi kekurangan atau kelebihan yang dimiliki, sifat dan kemampuan yang dimilikinya, perasaan yang dialami dan kondisi fisik dirinya maupun lingkungan terdekatnya melalui pengalaman dan lingkungan tempat tinggalnya. Data ini diungkap berdasarkan aspek yang mempengaruhi, yaitu : aspek fisik, aspek social, aspek moral, dan aspek psikis.

#### **C. Populasi, sampel dan metode pengambilan data**

## **1. populasi**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dibatasi sebagai jumlah subjek atau individu yang paling sedikit memiliki satu sifat yang sama sebagai karakteristik (Hadi, 2004).

Populasi dan sampel merupakan unsur yang penting dalam setiap penelitian. Populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan (Azwar, 2007).

Populasi yang digunakan peneliti adalah seluruh siswa- siswi kelas I dan II di SMA Negeri 2 siborongborong dengan jumlah 582 orang, yang terdiri dari kelas I dengan jumlah 284 orang dan kelas II dengan jumlah 298 orang.

## **2. Sampel**

Menurut Hadi (2004) sampel adalah sebagian dari populasi atau wakil populasi yang diteliti dan sedikitnya memiliki sifat yang sama. Hasil penelitian terhadap sampel diharapkan dapat digeneralisasikan kepada seluruh populasi dengan jumlah 582 orang. Apabila subjek kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, tetapi jika jumlah subjek lebih besar maka dapat di ambil antara 15% atau 20%-25% atau lebih. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah teknik sampel kuota (quota sample) yaitu teknik pengambilan data berdasarkan jumlah yang sudah ditentukan dan yang penting terpenuhinya jumlah atau kuota yang telah ditetapkan. Dimana dalam penelitian ini sampel ditentukan oleh pihak dari sekolah tempat peneliti melakukan penelitian dengan jumlah 25% dari jumlah populasi. Jadi jumlah sampel yang digunakan adalah 100 orang.

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini adalah skala psikologi yang bersifat format skala likert. Menurut Hadi (2000) skala likert merupakan metode penyelidikan yang berdasarkan pada laporan tentang diri sendiri. Alasan yang digunakan skala pada penelitian ini seperti dikemukakan oleh Hadi (2000) yaitu :

1. Subjek adalah yang mengetahui diri sendiri
2. Apa yang dikatakan oleh subyek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya
3. Interpretasi subyek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan sama dengan yang dimaksud oleh peneliti.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Jawaban setiap aitem instrument yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif yang diperuntukkan untuk skala konsep diri dan keharmonisan dalam keluarga. Jawaban kesesuaian antara responden dengan pernyataan yang disajikan tersebut adalah (SS) Sangat Sesuai, (S) Sesuai, (TS) Tidak Sesuai, (STS) Sangat Tidak Sesuai.

Adapun skala yang dimaksud dalam penelitian ini adalah skala langsung yaitu skala yang dikerjakan oleh subyek penelitian dan subyek tinggal memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan. Skala yang akan dibuat terdiri dari:

##### **1. Skala Konsep Diri**

Skala konsep diri disusun berdasarkan aspek-aspek konsep diri menurut Berzonsky (dalam Burns 1993) yaitu :

- a. Aspek fisik, meliputi penilaian individu terhadap segala sesuatu yang dimilikinya, seperti tubuh, pakaian, serta benda yang dimiliki individu.

- b. Aspek sosial, meliputi bagaimana peranan sosial yang dimainkan oleh individu dan sejauhmana penilaian individu terhadap kerjanya.
- c. Aspek moral, meliputi nilai-nilai dan prinsip-prinsip yang memberi arti dan arah bagi kehidupan seseorang.
- d. Aspek psikis, meliputi pikiran, perasaan dan sikap individu terhadap dirinya sendiri.

## **2. Skala Keharmonisan Keluarga**

Skala keharmonisan keluarga disusun berdasarkan aspek-aspek keharmonisan keluarga menurut Gunarsa (1999) yaitu kasih sayang antara anggota keluarga, saling pengertian sesama anggota keluarga, komunikasi dalam keluarga dan kerjasama antara anggota keluarga.

Nilai skala setiap pernyataan diperoleh dari jawaban subjek yang menyatakan mendukung (*favourable*) atau tidak mendukung (*unfavourable*) terhadap setiap pernyataan dalam empat kategori jawaban yakni sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), sangat tidak sesuai (STS). Penilaian butir *favourable* bergerak dari angka 4 (sangat sesuai), angka 3 (sesuai), angka 2 (tidak sesuai), angka 1 (sangat tidak sesuai). Penilaian butir *unfavourable* bergerak dari angka 1 (sangat sesuai), angka 2 (sesuai), angka 3 (tidak sesuai), angka 4 (sangat tidak sesuai).

## **E. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur**

Suatu alat ukur akan sangat menentukan baik tidaknya suatu penelitian. Oleh karena itu suatu alat ukur sebelum digunakan dalam suatu penelitian, haruslah memiliki syarat validitas dan reliabilitas sehingga alat tersebut tidak menyesatkan hasil pengukuran dari kesimpulan yang didapat.

### **a. Validitas**

Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur (Arikunto, 1996) ditambah Azwar (2007) bahwa suatu alat ukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang

tinggi apabila alat ukur tersebut menjalankan fungsinya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dikarenakan alat ukur tersebut.

Teknik yang digunakan untuk menguji validitas alat ukur, dalam hal ini skala diuji validitasnya dengan menggunakan teknik *product moment* rumus angka kasar dari Pearson, yaitu mencari koefisien korelasi antar tiap butir dengan skor total (Hadi 2004), dimana rumusnya adalah :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}\right\} \left\{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}\right\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = korelasi antar variabel x (skor subjek tiap item) dengan variabel y (total skor subjek dari keseluruhan).

$\sum xy$  = jumlah dari perkalian antar setiap x dengan setiap y

$\sum y$  = jumlah skor seluruh subjek tiap item

$\sum x$  = jumlah kesekuruhan item pada subjek

$\sum x^2$  = jumlah kuadrat skor x

$\sum y^2$  = jumlah kuadrat skor y

N = jumlah subjek

Nilai validitas setiap butir (koefisien r *product moment*) sebenarnya masih perlu dikolerasikan dengan skor total, ikut sebagai komponen skor total, hal ini menyebabkan

kelebihan bobot ini dipakai formula *part whole*. Adapun formula *part whole* adalah sebagai berikut :

$$r_{bt} = \frac{(r_{xy})(SDy)(SDx) - (SDx)}{\sqrt{(SDy)^2 + (SDx)^2 - 2(r_{xy})(SDy) - (SDx)}}$$

Keterangan :

$r_{bt}$  = koefisien r setelah di korelasi

$r_{xy}$  = koefisien r sebelum korelasi

$SD_x$  = standart deviasi skor item

$SD_y$  = standart deviasi skor total

N = jumlah subjek

## b. Reliabilitas

Konsep reliabilitas alat ukur adalah untuk mencari dan mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Reliabel dapat juga dikatakan kepercayaan, kejegan, kesetabilan, kekonsentensian dan sebagainya. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relative sama, aspek dalam diri subjek yang diukur memang belum berubah.

Uji reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *Internal Consistency* (Cronbach's Alpha Coefficient) yang hanya memerlukan satu kali pengenaaan tes tunggal pada sekelompok individu sebagai subjek dengan tujuan untuk melihat konsistensi di dalam tes itu sendiri. Tehnik ini dipandang ekonomis, praktis, dan berefesiensi tinggi sehingga

hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi (Azwar,2000). Adapun rumus Alfa Cronbach sebagai berikut:

$$CA = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

CA	=	Koefisien Cronbach's Alpha
K	=	Banyaknya pertanyaan dalam butir
Sigma b kuadrat	=	Varians butir
Sigma t kuadrat	=	Varians total

## F. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis statistik untuk menguji hipotesis yang berorientasi korelatif, yaitu melihat hubungan antara keharmonisan keluarga dengan konsep diri, maka digunakan teknik korelasi *product moment* dari Pearson (Azwar, 2007) dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \right\} \left\{ \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara x dan y

$\sum x$  = keharmonisan keluarga

$\sum y$  = konsep diri

$\sum x^2$  = jumlah kuadrat skor x

$\sum y^2$  = jumlah kuadrat skor y

N = jumlah subjek

Sebelum data dianalisis dengan teknik korelasi product moment, maka terlebih dahulu uji asumsi penelitian, yaitu :

1. Uji Normalitas, yaitu untuk mengetahui apakah pada distribusi data penelitian masing-masing variabel telah menyebar secara normal.
2. Uji Linieritas, yaitu untuk mengetahui apakah antara variabel keharmonisan keluarga memiliki hubungan secara linier dan membentuk garis lurus terhadap variabel konsep diri.

Semua data dianalisis menggunakan SPSS.

